

JULY - AUGUST 2022

Library

NEWSLETTER

Peran Content Creator dalam Promosi Perpustakaan

Kondisi pandemi membuat interaksi antara perpustakaan dengan pemustaka sangat terbatas. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan pemanfaatan media sosial Perpustakaan.



FOREWORDS

Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar pada Perpustakaan. Kondisi pandemi ini membuat interaksi antara perpustakaan dengan pemustaka sangat terbatas. Kondisi pandemi yang berlangsung lama membuat terjadinya lack of interaction atau kurangnya interaksi antara perpustakaan dan pemustaka, sedangkan perpustakaan sendiri memiliki koleksi, layanan, dan program yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, sehingga diperlukan media komunikasi yang efektif untuk mengkomunikasikannya.

Dalam menghadapi tantangan ini, UC Library berusaha melakukan beberapa inovasi agar tetap menjalin komunikasi dan interaksi kepada pemustaka, serta menginformasikan koleksi, layanan, dan program kepada pemustaka selama pembelajaran online di mana pemustaka belum bisa berkunjung secara fisik ke perpustakaan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan pemanfaatan media sosial Perpustakaan dalam hal ini melalui platform media sosial.



PERAN CONTENT CREATOR DALAM PROMOSI PERPUSTAKAAN



Dalam edisi kali ini, Library Newsletter membahas perubahan peran pustakawan sebagai perantara informasi karena pengenalan bentuk baru dari konten digital yang dibawa oleh teknologi informasi dan komunikasi modern. Fokus utama adalah pada cara di mana perubahan ini telah mempengaruhi tanggung jawab moral pustakawan. Saat ini Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital menjadi kebutuhan tersendiri dalam promosi Perpustakaan, konten yang dimaksud adalah konten digital yang disebarluaskan di internet melalui media sosial. Untuk mewujudkan peran pustakawan sebagai kreator konten Digital, pustakawan sebaiknya menggunakan langkah baru, dengan melakukan pemilihan dan pembuatan akun di media sosial, membuat konten dan melakukan promosi.

GETTING STARTED WITH YOUR LIBRARY CONTENT CREATION STRATEGY



Tiga Tahap Produksi Konten



Pre
Production

Part 1

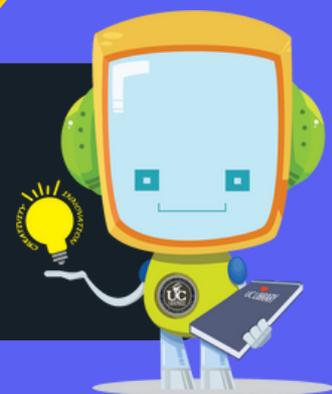
Production

Part 2

Post
Production

Part 3

Konten Video Youtube KUTU BUKU (Kupas Tuntas soal Buku) hasil kolaborasi bersama Laboratory of Communications and Media Convergence (LCMC) FIKOM UC





Pre Production

Pada tahap ini ada proses menemukan ide, Pembuatan struktur cerita (plot, premis), Story Board, Penentuan Timeline. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui:

Ideasi: Konten review buku dikemas dengan topik yang sedang trending atau topik yang bersifat informatif, inspiratif, dan menghibur.

Content Writing: Teknis penulisan konten, termasuk keseluruhan konten, baik naskah/skrip, copy, materi visual, dan elemen penunjang. Content writing bertujuan untuk mencapai **KONVERSI:**

Ketika pembaca atau audience mengambil tindakan yang diinginkan.



"Ide kreatif itu enggak pernah muncul di meja kerja, tapi di kehidupan sehari-hari"
(Edward Suhadi, Creative Director Ceritera Storytelling Agency)

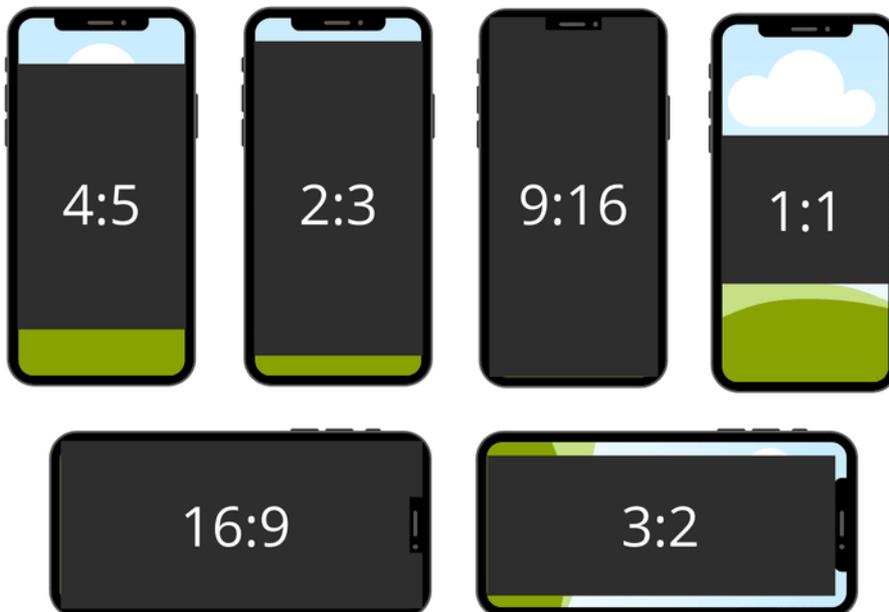


Pre Production

Content Planning:

Penentuan timeline (rutin sebulan sekali), penentuan musik background, dan hal teknis (Aspect Ratio, Type of shot, Head room & Nose/Look room, composition, & angle)

Aspect Ratio



"Don't delay acting on a good idea. Chances are someone else has just thought of it, too. Success comes to the one who acts first." H. Jackson Brown, Jr.



Production

Capturing or Creating the Moment.

Tips & Trick:

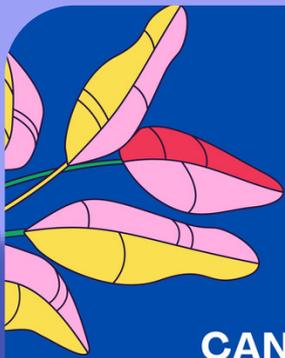
- **Jangan bosan untuk mengulang, jangan cepat puas**
- **3/5 second before & after action**
- **Audio always on**





Post Production

Editing video sampai
dengan publish



APP RECOMMENDATION

BONUS

CANVA

FIGMA

PICSART

InstaSize

Snapseed

Pixellab

Pixlr

500 STORIES+

MOJO

ADOBE SPARK

ADOBE LIGHTROOM CC

VSCO

KINE MASTER

VN

INSHOT



@uc_library



uc library lovers



uc library



@uc_library



uc library
(Podcast KATALOG)



library.uc.ac.id

